

# Peran BUMDes dalam Pengelolaan TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu) di Desa Kedungturi, Taman, Sidoarjo

Oleh:

Masfufah Hanim

Hendra Sukmana

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026

# Latar Belakang

- Permasalahan sampah menjadi isu lingkungan yang terus meningkat akibat pertumbuhan penduduk dan pola konsumsi Masyarakat
- Indonesia menghasilkan sekitar 29,8 juta ton sampah pertahun
- Sistem pengelolaannya masih didominasi metode kumpul-angkut-buang sehingga menjadi penumpukan di TPA
- Partisipasi Masyarakat dalam pemilihan sampah masih rendah
- Oleh karena itu, diperlukan inovasi pengelolaan berbasis desa melalui TPST yang dikelola BUMDes
- Bumdes berperan strategis sesuai PP No.11 Tahun 2021 dalam pengelolaan potensi desa
- Dan berdasarkan UU No.18 tahun 2008, BUMDes didorong mengelola unit usaha lingkungan seperti TPST

# Data Empiris

No.	Bulan	Total Sampah Masuk (kg)	Volume sampah dibuang ke TPA (kg)	Volume sampah yang dikelola oleh TPST (kg)	Presentase Sampah yang Terkelola (%)
1.	Januari	200 kg	60 kg	140 kg	70 %
2.	Februari	195 kg	55 kg	140 kg	72 %
3.	Maret	210 kg	70 kg	140 kg	67 %
4.	April	205 kg	50 kg	155 kg	76 %
5.	Mei	198 kg	58 kg	140 kg	71 %
6.	Juni	215 kg	60 kg	155 kg	72 %
7.	Juli	220 kg	55 kg	165 kg	75 %
8.	Agustus	190 kg	50 kg	140 kg	74 %
9.	September	225 kg	60 kg	165 kg	73 %
10.	Oktober	185 kg	65 kg	120 kg	65 %
11.	November	200 kg	45 kg	155 kg	78 %
12.	Desember	230 kg	60 kg	170 kg	74 %
	<b>Total</b>	<b>2.473kg</b>	<b>688 kg</b>	<b>1.785 kg</b>	
			<i>Rata-Rata Tertimbang</i>		<b>72,1 %</b>

Data tersebut menunjukkan bahwa Sebagian besar sampah sudah berhasil dikelola di Tingkat desa. Namun, masih terdapat sekitar 27,9% sampah yang belum terkelola optimal dan berakhir di TPA. Kondisi ini menunjukkan perlunya peran optimal BUMDes dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan TPST.

Sumber : Diolah dari Desa Kedungturi BUMDes (2024)

# Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Hasil
Elma Lazuardiah,dkk (2020)	<b><i>Peran BIMDes dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa. (BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Malang</i></b>	Peran BUMDes dalam pengembangan desa belum optimal, partisipasi Masyarakat masih rendah disebabkan oleh kurangnya sosialisasi, rendahnya motivasi Masyarakat dan keterbatasan SDM.
Zunaidah,dkk(2021)	<b><i>Peran BUMDes Berbasis Pertanian dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat</i></b>	BUMDes berperan penting dalam mengembangkan UMKM melalui penguatan pemodalan, pengembangan pasar, dan penciptaan lapangan kerja dg tujuan mengidentifikasi strategi BUMDes dalam meningkatkan partisipasi ekonomi masyarakat.

# Gap Masalah



-Masih terbatasnya kajian yang menganalisis Peran BUMDes dalam Pengelolaan TPST

# Rumusan Masalah

Rumusan Masalah

Bagaimana Peran BUMDes dalam pengelolaan TPST di Desa Kedungturi, Taman, Sidoarjo?

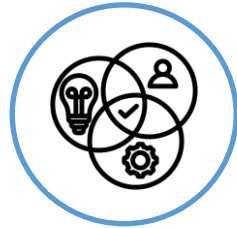
Tujuan Penelitian

Menganalisis Peran BUMDes dalam pengelolaan TPST dan Mengkaji Peran berdasarkan Teori Biddle & Thomas

# Metode Penelitian



**Teori Peran;** Biddle & Thomas dalam Sarwono(2015); Peran Ekspektasi, Peran Norma, Peran Performa, peran Evaluasi dan Sanksi



**Jenis Penelitian;** Deskriptif Kualitatif



**Lokasi Penelitian;** BUMDes Kedungturi, Taman, Sidoarjo



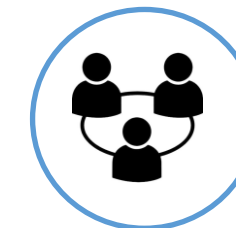
**Teknik Pengumpulan Data;** Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi



**Jenis dan Sumber Data;** Data Primer (hasil wawancara, observasi dan dokumen lapangan). Data Sekunder (Literatur)



**Teknik Penentuan Informan;** Purposive Sampling



**Informan ;**  
Ketua TPST, Bendahara TPST, Ketua BUMDes, Bendahara BUMDes, Sekretaris BUMDes, dan Warga Kedungturi.



**Teknik Analisis Data ;** Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Pembuatan Kesimpulan

# Hasil dan Pembahasan

## Indikator 1 : Peran Harapan

### ➤ Cakupan :

Masyarakat dan Pemerintah Desa berharap BUMDes menjadi pengelola utama TPST, Mengurangi volume sampah ke TPA dan Menciptakan nilai ekonomi dari sampah

### ➤ Temuan :

Sudah adanya sosialisasi dan pelatihan terkait pengolahan sampah.

Namun, partisipasi Masyarakat masih terbatas(  $\pm 25 - 30$  *Orang per kegiatan* ).

Menghasilkan nilai ekonomi (dari daur ulang sampah) meskipun harga sampah tidak stabil.

# Hasil dan Pembahasan

## Indikator 2 : Peran Norma

### ➤ Cakupan :

Terdapat 2 jenis norma :

- 1) Norma Formal : aturan operasional, jadwal, dan system pengelolaan
- 2) Norma Sosial : harapan Masyarakat terhadap lingkungan bersih

### ➤ Harapan terbagi menjadi 3:

- 1) Ekspektasi Prediktif : keyakinan Masyarakat terhadap kinerja BUMDes
- 2) Harapan Terbuka : disampaikan langsung oleh aparatur desa
- 3) Harapan Tersirat : tidak disampaikan, tetapi menjadi tuntutan sosial

### ➤ Temuan :

Norma dalam TPST terbentuk dari harapan Masyarakat dan pemerintah desa, baik yang sampaikan secara langsung maupun secara tidak langsung, yang kemudian menjadi pedoman bagi BUMDes dalam menjalankan perannya.

# Hasil dan Pembahasan

## Indikator 3 : Peran Performa

### ➤ Cakupan :

Tindakan nyata BUMDes dalam pengelolaan TPST dan kinerja operasional serta capaian program.

### ➤ Temuan :

BUMDes terlibat dalam koordinasi dengan RT/RW setempat, Mengadakan sosialisasi dengan Masyarakat, namun masih rendah dalam partisipasinya.

### ➤ Ada Pendanaan & Perbaikan Fasilitas (Revitalisasi Atap TPST)

# Hasil dan Pembahasan

## Indikator 4 : Peran Evaluasi & Sanksi

### ➤ Cakupan :

Mekanisme penilaian kinerja & Respon Masyarakat serta Internal BUMDes

### ➤ Temuan :

Evaluasi dilakukan secara berkala oleh BUMDes dan Pengelola TPST melalui monitoring harian dan laporan bulanan, Masyarakat juga berperan dalam memberikan kritik terkait keluhan misalnya keterlambatan pengangkutan sampah.

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kedungturi telah menjalankan perannya dalam pengelolaan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) secara cukup efektif. Yang ditunjukkan melalui 4 indikator Teori Peran oleh Biddle & Thomas (2015). Pada indikator **peran harapan**, BUMDes diposisikan sebagai aktor strategis dalam pengelolaan sampah, **meskipun partisipasi masyarakat masih belum optimal**. Pada indikator **peran norma**, terdapat integrasi antara norma sosial dan aturan formal yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan TPST. Pada indikator **peran performa**, BUMDes telah menunjukkan kinerja nyata melalui capaian pengelolaan sampah sebesar **72,1%**, walaupun masih menghadapi kendala pada aspek partisipasi masyarakat dan keberlanjutan ekonomi. Sementara itu, pada indikator **peran evaluasi dan sanksi**, mekanisme evaluasi telah berjalan melalui monitoring berkala dan respons terhadap masukan masyarakat yang mendorong perbaikan berkelanjutan. Secara keseluruhan, peran BUMDes dalam pengelolaan TPST telah berjalan secara fungsional, namun masih memerlukan penguatan pada aspek partisipasi masyarakat, kapasitas sumber daya manusia, dan keberlanjutan ekonomi guna mencapai pengelolaan yang lebih optimal dan berkelanjutan.

# Referensi

- [1] Hia, E. E. "Peran dewan pengawas dalam meningkatkan pelayanan air minum bagi masyarakat Kabupaten Tangerang." *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintah Daerah*, 11(2), 35-51. (2019).
- [2] Rahayu, A., & Yani, MT "Peran Guru SMK Prapanca 2 Surabaya dalam Menumbuhkan Toleransi Siswa." *Studi Moral dan Kewarganegaraan*, 8(3), 962-967. (2020).
- [3] Lazuardiah, E., Balafif, M., & Rahmasari, A. "Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur)." *Bharanomik*, 1(1), 9-16. (2020).
- [4] Zunaidah, A., Askafi, E., & Daroini, A. "Peran bisnis berbasis pertanian dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat." *Manajemen Agribisnis: Jurnal Agribisnis*, 21(1), 47-57. (2021).
- [5] Dahananta, R., Sholihah, L., & IP, M. T. "Peran Camat dalam Peningkatan Kemampuan Pegawai di Kabupaten Mantup, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur."
- [6] Prihartini, I., & Choiriyah, I. U. "Peran BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Desa dan Keberlanjutan Masyarakat." *Jurnal Pengembangan Kebudayaan dan Masyarakat Indonesia*, 15(3), 10-21070. (2024).
- [7] Tjiptady, B. C., Rahman, R. Z., Pradani, Y. F., Sulaiman, M. S., Machfuroh, T., & Saepuddin, A, "Sosialisasi peningkatan perekonomian masyarakat melalui badan usaha milik desa di Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang." *I-Com: Indonesian Community Journal*, vol.1, no.1, hlm. 35-40, 2021.
- [8] Lingga, L. J., Yuana, M., Sari, N. A., Syahida, H. N., Sitorus, C., & Shahron, S, "Sampah di Indonesia: Tantangan dan solusi menuju perubahan positif." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol.4, no.4, hlm. 12235-12247, 2024.
- [9] Widyastuti, A. E. S, "Pentingnya collaborative governance dalam pengelolaan sampah: studi kasus mekanisme pengelolaan sampah berbasis zero waste di TPS Go-Sari dan TPA BLE Banyumas." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, vol.4, no.3, hlm. 3163-3176, 2025.
- [10] Sholihah, K. K. A., & Hariyanto, B, "Kajian tentang pengelolaan sampah di Indonesia." *Swara Bhumi*, vol.3,no.03, hlm. 1-9, 2020.
- [11] Sari, K., & Nabella, R. S, "Potensi Lokal dan Pengembangan Desa Wisata Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES): Studi Desa Wisata Pujon Kidul, Kabupaten Malang." *In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, vol. 1, no. 2, hlm. 09-114,2021.
- [12] Zunaidah, A., Askafi, E., & Daroini, A, "Peran usaha bumdes berbasis pertanian dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat." *Manajemen Agribisnis: Jurnal Agribisnis*, vol.21, no.1, hlm. 47-57, 2021.
- [13] Wafa, A., & Angin, R, "Formulasi Kebijakan Program Banyuwangi Hijau, dalam Mewujudkan Pengelolaan Sampah Berkelanjutan (Studi di Desa Bunder, Kecamatan Kabat)." *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, vol.9, no.1, hlm. 1-14, 2024.
- [14] Yamada, S., & Setyowati, R. N, "Peran guru dalam mengatasi tindakan school bullying sebagai upaya mewujudkan sekolah ramah anak di smp negeri 2 wates kab. Kediri". *Journal of Civics and Moral Studies*, vol.7, no. 1,hlm. 30-43, 2022.
- [15] Subekti, A., & Susanto, A, "Pengaruh kemampuan praktek mata kuliah teknologi motor bensin terhadap kesiapan menghadapi praktek kerja industri mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo." *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, vol.16 ,no.2,hlm. 86-97, 2021.

